



# Jurnal Ilmiah Biologi UMA (JIBIOMA)

Available online <http://jurnalmahasiswa.uma.ac.id/index.php/jibioma>

Diterima: Juni 2022; Disetujui: Juni 2022; Dipublish: Juni 2022

## Jenis Tumbuhan Obat yang Dimanfaatkan Untuk Pasca Melahirkan Oleh Etnis Melayu Di Tanjung Pura Kabupaten Langkat, Sumatera Utara

### *Types of Medicinal Plants Used for Postpartum by Ethnic Malays in Tanjung Pura, Langkat Regency, North Sumatra*

Bela Yustika<sup>1\*</sup>, Jamilah Nasution<sup>2</sup> & Riyanto<sup>3</sup>

Program Studi Biologi, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Medan Area, Indonesia

#### Abstrak

Tanaman obat berasal dari bahan alam dan diturunkan secara turun temurun. Etnis Melayu merupakan salah satu suku yang memanfaatkan tumbuhan untuk pengobatan pasca melahirkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi jenis tumbuhan yang terdapat dalam pengobatan nifas oleh suku Melayu di Tanjung Pura, Kabupaten Langkat, Sumatera Utara. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dan kuantitatif dengan pendekatan emik dan etik. Dalam pengumpulan data sampel, kami menggunakan metode wawancara dan pemilihan informan dengan cara "purpose sampling and snowball sampling". Dari hasil penyelidikan, ditemukan 40 jenis tanaman obat yang tersebar di 23 famili. Spesies terbanyak berasal dari famili jahe (9 spesies) dan famili Rutaceae (3 spesies). Bagian tumbuhan yang paling sering digunakan sebagai bahan obat pasca persalinan adalah rimpang, daun dan buahnya. Sebagian besar tanaman dibudidayakan oleh masyarakat, sehingga tanaman yang digunakan terutama di ladang.

**Kata kunci:** Tumbuhan Obat; Pasca Melahirkan; Etnis Melayu; Tanjung Pura.

#### Abstract

Medicinal plants come from natural ingredients and are passed down from generation to generation. Ethnic Malay is one of the tribes who use plants for postnatal treatment. This study aims to identify the types of plants found in postpartum treatment by the Malay tribe in Tanjung Pura, Langkat Regency, North Sumatra. The method used is descriptive qualitative and quantitative with emic and ethical approaches. In collecting sample data, we used the interview method and the selection of informants by means of "purpose sampling and snowball sampling". From the results of the investigation, found 40 types of medicinal plants spread over 23 families. Most species came from the ginger family (9 species) and the Rutaceae family (3 species). The part of the plant that is most often used as postnatal medicine is the rhizome, leaves and fruit. Most of the crops are cultivated by the community, so they are mainly used in the fields.

**Keywords:** Medicinal plants; Postpartum; Ethnic Melayu; Tanjung Pura.

**How to Cite:** Yustika, B. Nasution, J. & Riyanto. (2022). Jenis Tumbuhan Obat Yang Dimanfaatkan Untuk Pasca Melahirkan Oleh Etnis Melayu Di Tanjung Pura, Kabupaten Langkat, Sumatera Utara. *Jurnal Ilmiah Biologi UMA (JIBIOMA)*, 4(1) 2022: 8-17



## **PENDAHULUAN**

Tumbuhan obat tradisional merupakan tumbuhan yang dapat dimanfaatkan sebagai obat, baik yang dibudidayakan maupun yang tumbuh liar. Tumbuhan ini dimanfaatkan oleh masyarakat untuk diramu dan dijadikan obat untuk menyembuhkan penyakit (Darsini, 2013; Nasution dkk, 2016). Menurut Hariana (2013) tumbuhan obat adalah ramuan bahan alam yang berasal dari tumbuhan, mineral, hewan atau campuran bahan yang secara tradisional telah digunakan dalam pengobatan berdasarkan pengalaman yang sudah ada.

Etnis Melayu merupakan salah satu etnis yang memanfaatkan tumbuhan dalam beberapa kebutuhan adat maupun pengobatannya. Masyarakat Melayu merupakan penduduk pribumi yang bertutur bahasa Melayu dan beradat-istiadat Melayu. Sebagian besar masyarakat melayu menempati wilayah bagian pesisir seperti khususnya di wilayah pesisir Timur Sumatera Utara seperti Langkat, Deli Serdang, Serdang Bedagai dan Tanjung Balai.

Etnis Melayu yang menempati wilayah Tanjung Pura telah lama memanfaatkan tumbuhan sebagai obat untuk menyembuhkan berbagai macam penyakit, salah satu diantaranya yaitu sebagai obat tradisional yang digunakan pasca melahirkan. Namun seiring berjalannya waktu penggunaan tumbuhan untuk obat tradisional pasca melahirkan sudah mulai berkurang digunakan oleh masyarakat (Ufara dkk, 2020). Persentase masyarakat Langkat yang mengetahui pemanfaatan tanaman obat berkisar 57%, sedangkan 43% lainnya kurang memahami pemanfaatan tanaman obat tradisional. Dengan perbandingan nilai persentasi yang sangat kecil kemungkinan disebabkan oleh penggunaan obat-obatan modern dan kurangnya informasi, sehingga tanpa disadari pengetahuan yang menjadi sumber informasi mengenai kearifan lokal tentang obat tradisional pasca melahirkan mulai berkurang dan dikhawatirkan akan hilang (Simatupang dkk, 2013; Nasution dkk, 2016).

Pengetahuan tentang penggunaan tanaman obat untuk ramuan obat tradisional pasca melahirkan perlu diinventarisasi sebagai dasar pengembangan riset berkelanjutan serta menjaga kearifan lokal etnis Melayu. Di Kabupaten Langkat, khususnya di Tanjung Pura belum ada data penelitian mengenai ramuan obat tradisional pasca melahirkan oleh Etnis Melayu sehingga penelitian ini perlu dilakukan untuk menjaga kearifan lokal

Etnis Melayu sekaligus menginventarisasi jenis tumbuhan yang ada didalam ramuan serta pemanfaatannya.

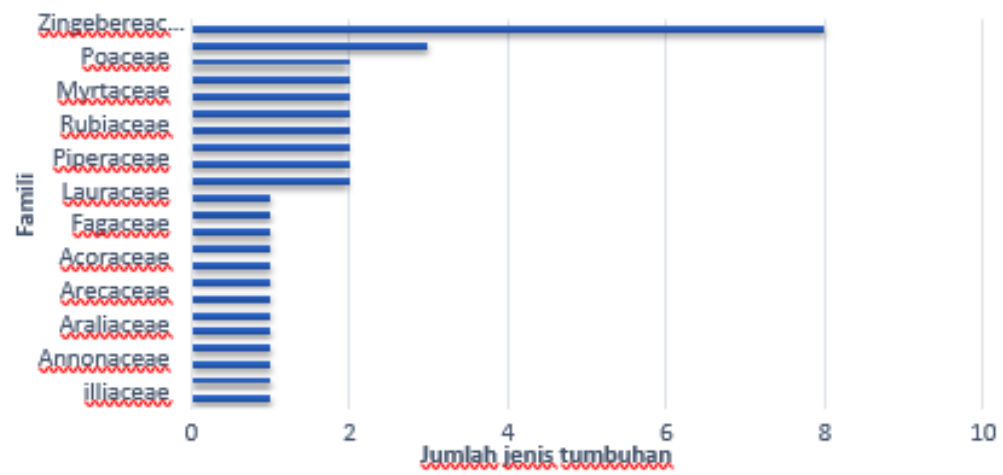
## **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yang bersifat kualitatif dan kuantitatif melalui pendekatan emik dan etik. Data penelitian diperoleh dari hasil wawancara yang digunakan secara semi struktural yang berpedoman pada daftar pertanyaan (kuisisioner sederhana) sebagai pemandu bagi peneliti untuk mengajukan pertanyaan kepada narasumber sebagai informan kunci dan dilakukan secara terbuka. Narasumber yang menjadi informan kunci terdiri atas pengobat tradisional (Dukun/Tabib). Data yang dikumpulkan meliputi data primer dan data sekunder.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Jenis Tumbuhan Yang Digunakan Sebagai Bahan Obat Pasca Melahirkan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh 40 jenis dari 23 famili tumbuhan yang berkhasiat sebagai bahan obat untuk pasca melahirkan. Jenis tumbuhan tersebut dapat dilihat pada Gambar 1 dibawah ini.



Gambar 1. Jenis tumbuhan yang diguankan sebagai obat pasca melahirkan

Gambar 1 menunjukkan bahwa jenis tumbuhan untuk pasca melahirkan yang paling banyak ditemukan oleh etnis Melayu yang ada di Tanjung Pura adalah jenis tumbuhan famili Zingiberaceae. Ada sebanyak 8 jenis dari famili Zingiberaceae dan 3

jenis dari famili Rutaceae. Sedangkan famili yang lainnya terdapat kurang dari 3 jenis. Famili Zingiberaceae yang ditemukan untuk obat pasca melahirkan oleh etnis melayu yaitu *Zingiber officinale* (jahe), *Curcuma longa* (kunyit), *Boesenbergia rotunda* (temu kunci), *Alpinia galanga* (lengkuas), *Kaempferia galanga* (kencur), *Curcuma manga* (temu pauh), dan *Amomum compactum* (kapulaga).

Suku Zingiberaceae banyak digunakan karena dalam bidang pengobatan, Adapun salah satu manfaat Zingiberaceae adalah sebagai obat masuk angin dan penyakit dalam. Berdasarkan dari kandungan kimianya jenis tumbuhan dari famili Zingiberaceae mengandung senyawa bioaktif antara lain minyak atsiri, saponin, flavonoid dan polifenol yang berkhasiat sebagai pengobatan (Nasution dkk, 2020; Meidatuzzahra & Swandayani, 2020).

Jahe memiliki kandungan minyak atsiri yang terdiri dari zingiberen, barneol, kamfer, folandren, sineol, gingerin. Berdasarkan penelitian yang telah dilaporkan, kandungan minyak atsiri dari *Zingiber officinale* berbeda-beda disetiap negara. Di Nigeria kandungan minyak atsiri terbesar adalah  $\beta$ - zingiberene (12.2%), di Aljazair kandungan senyawa terbesarnya citral (30,8%), di India Zingiberene (20,98%), dan di Tiongkok  $\alpha$ -zingiberene (29- 40%)<sup>12</sup>. Sebelumnya juga telah dilakukan penelitian terhadap minyak atsiri jahe putih kecil pada beberapa agroekologi, hasil penelitian menunjukkan bahwa komposisi dan kadar minyak atsiri jahe sangat dipengaruhi oleh asal tanaman dan juga iklim (Nio, 2011; Ali dkk, 2013; Hartanto & Sofiyanti, 2020).

Dari tiga Desa yang telah diambil datanya sebagai penelitian, terdapat perbedaan untuk setiap jenis tumbuhan yang sering digunakan dalam pembuatan obat pasca melahirkan. Pada Desa Pekan Tanjung Pura menunjukkan bahwa jenis tumbuhan yang paling banyak digunakan yaitu tumbuhan yang berasal dari famili Zingiberaceae, kemudian disusul dengan family Rutaceae. Tumbuhan yang berasal dari famili Zingiberaceae terdiri dari 6 spesies dan famili Rutaceae terdiri dari 3 spesies. Pada Desa Pantai Cermin mendapatkan hasil yang sama bahwa tumbuhan yang paling banyak digunakan ialah tumbuhan yang berasal dari famili Zingiberaceae dan Rutaceae, tetapi dengan jumlah yang berbeda. Masing – masing sebanyak 3 spesies. Berbeda dari Desa Pekan Tanjung Pura, di Desa Pantai Cermin tidak ada menggunakan tumbuhan dari famili Verbenaceae untuk pasca melahirkan. Sedangkan untuk di Desa Pematang Cengal

menunjukkan bahwa tumbuhan yang paling banyak digunakan oleh masyarakat di desa tersebut sama dengan yang ada di Desa Pekan Tanjung Pura. Tumbuhan dari famili Zingiberaceae yang dominan digunakan dengan jumlah spesies sebanyak 4 dan famili dari Rutaceae dan Poaceae sebanyak 3 spesies.

### **Bagian Tumbuhan Yang Digunakan**

Dari Hasil wawancara yang telah dilakukan kepada Respondan dan informan, ada beberapa bagian dari tumbuhan yang dapat di manfaatkan sebagai obat. Ada pun bagian- bagian yang dimanfaatkan sebagai obat telah disajikan dalam bentuk gambar dibawah ini.



Gambar 2. Bagian tumbuhan yang digunakan

Berdasarkan Gambar 2 dapat diketahui bahwa bagian tumbuhan yang paling banyak digunakan untuk obat oleh etnis Melayu di Tanjung pura adalah bagian Daun. Daun merupakan tempat akumulasi hasil fotosintesis yang mengandung unsur-unsur zat organik yang memiliki sifat menyembuhkan penyakit. Menurut Khasanah dkk, (2015) dan Nugraheni dkk, (2016) zat senyawa aktif yang banyak terdapat pada daun yaitu minyak atsiri, fenol, senyawa kalium dan klorofil. Selain itu daun sering dimanfaatkan sebagai bahan obat karena tekstur dari daun yang lunak.

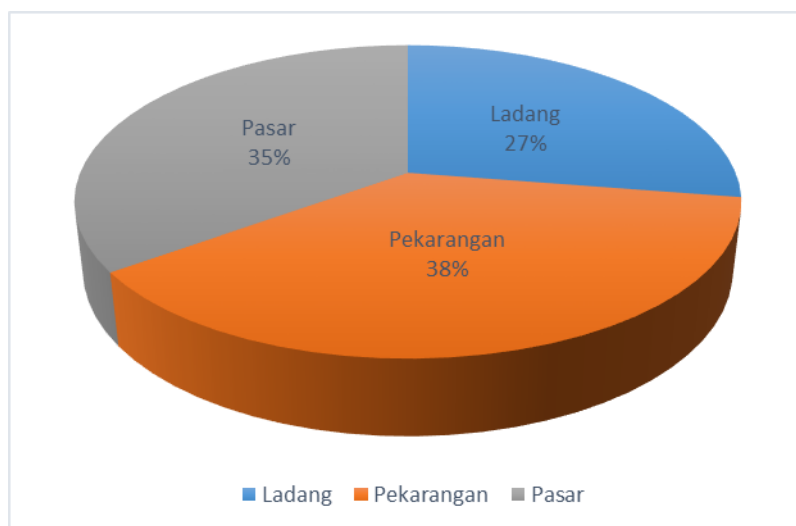
Rimpang merupakan bagian yang paling banyak mengandung senyawa- senyawa aktif yang sering dimanfaatkan sebagai bahan pembuatan obat (Arrasyid dkk, 2020).

Jenis tumbuhan yang bagian rimpangnya banyak digunakan sebagai obat untuk pasca melahirkan yaitu tumbuhan yang berasal dari famili Zingiberaceae (Nasution dkk, 2021). Dari jumlah tumbuhan yang dimanfaatkan etnis melayu untuk obat pasca melahirkan, 17% tumbuhannya yang dimanfaatkan ialah bagian rimpang. Kemudian bagian yang paling banyak dimanfaatkan selain bagian rimpang, ada bagian daun sebanyak 20%.

Akar merupakan bagian pokok dari tumbuhan untuk menyerap air dan zat-zat makanan dalam tanah yang akan disimpan atau disebarkan 130 kebagian tubuh tumbuhan yang memerlukan sehingga bagian akar dipercaya mengandung senyawa aktif bermanfaat untuk obat (Aminah & Wardenaar, 2016).

### **Tempat Tumbuhan Diperoleh**

Berdasarkan hasil dari wawancara yang telah dilakukan di Tanjung pura bahwa tumbuhan yang dimanfaatkan untuk obat berasal dari tiga tempat yaitu Perkarangan, Ladang dan Pasar. Adapun hasilnya telah disajikan dalam bentuk gambar sebagai berikut :

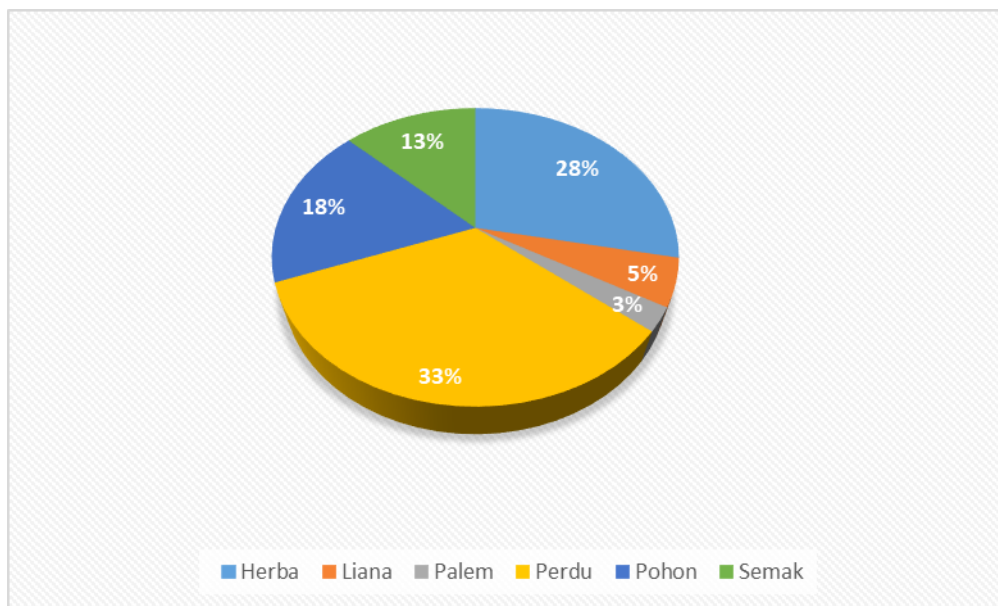


Gambar 3. Tempat Tumbuhan Diperoleh

Gambar 3 menunjukkan bahwa tumbuhan yang digunakan untuk obat paling banyak berasal dari perkarangan. Hal tersebut dikarenakan tumbuhan yang digunakan untuk obat sangat mudah dijumpai dan ada disekeliling perkarangan rumah. Ada beberapa

jenis tumbuhan yang banyak dijumpai diperkarangan yaitu *Premna cordifolia*, *Polyscias scutellaria*, *Rosa sp*, *Cananga odorata*, *Murraya paniculate*. selain diperkarangan, tumbuhan yang digunakan untuk obat oleh etnis melayu berasal dari pasar/pajak. Tumbuhan yang diperoleh dari pasar/pajak merupakan tumbuhan yang sudah dibudidayakan dan sudah sulit didapatkan di perkarangan ataupun di ladang.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, ada berbagai macam habitus tumbuhan yang digunakan untuk obat oleh etnis melayu di Tanjung Pura. Adapun habitus tumbuhannya sebagai berikut :



Gambar 4. Habitus Jenis Tumbuhan Obat

Berdasarkan dari gambar 4 menunjukkan bahwa ada beberapa habitus dari tumbuhan yang digunakan masyarakat di Tanjung pura sebagai obat untuk pasca melahirkan. Dari beberapa habitus tersebut yang paling banyak ditemukan adalah tumbuhan yang memiliki habitus Perdu sebanyak 33% dari total keseluruhan. Kemudian disusul dengan Herba sebanyak 18% dan Habitus yang paling sedikit yaitu perdu hanya berjumlah 3% dari data keseluruhan.

## **Jenis Ramuan untuk Pasca Melahirkan**

Berdasarkan hasil wawancara, terdapat 11 ramuan obat yang berasal dari 40 jenis tumbuhan yang digunakan masyarakat Melayu Tanjung pura untuk ibu pasca melahirkan antara lain, yaitu :

1. Jamu Sara digunakan pada hari pertama pasca melahirkan hingga hari ketiga. Jamu sara memiliki manfaat sebagai obat untuk melancarkan proses luruhnya darah nifas dan mengembalikan bentuk otot yang membesar pasca melahirkan.
2. Jamu Peluntur dikonsumsi pada hari pertama pasca melahirkan hingga hari ketiga. Ramuan ini memiliki manfaat sebagai obat untuk melancarkan proses luruhnya darah nifas dan menambah stamina untuk ibu pasca melahirkan.
3. Jamu pon-pon digunakan di hari ketiga setelah melahirkan sampai berhenti keluar darah nifas dan bermanfaat untuk melancarkan proses luruhnya darah nifas.
4. Jamu Majun Majakani dikonsumsi dihari keempat belas sampai dihari keempat puluh atau biasa disebut lepas dapur. Ramuan ini bermanfaat sebagai obat mengeringkan luka jahitan, sebagai obat mengembalikan otot-otot yang membesar dan sebagai obat untuk mengembalikan ukuran Rahim pasca melahirkan.
5. Bandrek merupakan ramuan yang diminum setiap hari oleh ibu pasca melahirkan yang bermanfaat sebagai ramuan untuk menghangatkan atau sebagai penambah stamina pasca melahirkan.
6. Nasi Merpati merupakan ramuan pengganti lauk untuk ibu pasca melahirkan. Ramuan ini dikonsumsi dihari kedua puluh pasca melahirkan. Nasi merpati memiliki khasiat sebagai penambah nutrisi untuk memperbanyak pembentukan ASI pada ibu menyusui.
7. Nasi Lada merupakan ramuan pengganti nasi untuk ibu pasca melahirkan. Ramuan ini dikonsumsi dihari kedua puluh pasca melahirkan hingga lepas dapur atau sampai sembuh. Nasi Lada memiliki khasiat sebagai penambah nutrisi untuk ibu pasca melahirkan dan mengembalikan stamina yang telah dikeluarkan saat melahirkan.
8. Jamu Rempah ratus merupakan ramuan yang dibuat dengan menjemur seluruh bahan-bahan hingga benar-benar kering. Setelah kering, barulah racikan tersebut dapat dikonsumsi dengan cara direbus atau diseduh dengan air panas. Jamu rempah ratus dikonsumsi setelah luka pasca melahirkan kering atau sudah sembuh. Manfaat

dari ramuan tersebut sebagai obat mengembalikan bentuk tubuh yang mengendur pasca melahirkan dan sebagai penambah stamina.

9. Pilis merupakan ramuan yang digunakan pada bagian kening setiap hari, yang berfungsi untuk melancarkan peredaran darah dibagian kepala sehingga dapat mengatasi sakit dibagian kepala dan menjaga Kesehatan mata.
10. Parem merupakan ramuan yang digunakan untuk seluruh badan ibu pasca melahirkan pada hari pertama pasca melahirkan sampai dihari keempat puluh dan digunakan hanya dua hari sekali. Parem bermanfaat untuk mengatasi pembengkakan pada ibu yang baru melahirkan, membantu mengurangi rasa sakit pada otot-otot pasca melahirkan.
11. Tapal perut hamper sama seperti parem, hanya saja untuk tapal perut hanya digunakan pada bagian perut saja dan bahan-bahannya pun hanya kapur sirih dan Jeruk purut (*Citrus hystrix*). Manfaat dari tapal perut yaitu untuk mengecilkan perut dan mengencangkan otot-otot pada perut.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat 11 jenis ramuan yang digunakan oleh masyarakat yang ada di Tanjung Pura. Dari 11 jenis ramuan tersebut tumbuhan yang paling banyak digunakan merupakan kunyit (*Curcuma longa*) dan ada 5 ramuan yang menggunakan tumbuhan tersebut. Setelah tumbuhan kunyit, disusul dengan buah pala (*Myristica fragrans*) dan sebanyak 4 ramuan yang menggunakan buah pala didalam bahan pembuatan ramuannya.

## **SIMPULAN**

Dari hasil penelitian yang dilakukan, terdapat 40 jenis tumbuhan dari 23 famili tumbuhan yang digunakan sebagai bahan obat-obatan pasca melahirkan. Sebagian besar spesies tersebut berasal dari famili Zingiberaceae (9 spesies) dan Rutaceae (3 spesies), sedangkan famili lainnya memiliki kurang dari 3 spesies tumbuhan. Bagian tumbuhan yang paling sering digunakan sebagai bahan obat pasca persalinan adalah rimpang, daun dan buahnya. Sebagian besar tanaman dibudidayakan oleh masyarakat dan sebagian besar merupakan tanaman perdu, sehingga tanaman yang digunakan terutama di ladang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, S., Baharuddin, M., & Sappewali, S. (2013). Pengujian Aktivitas Antibakteri Minyak Atsiri Jahe (*Zingiber Officinale Roscoe*) Terhadap Bakteri *Staphylococcus Aureus* dan *Escherichia Coli*. *Al-kimia*, 1(2), 18-31.
- Aminah, S., & Wardenaar, E. (2016). Tumbuhan Obat Yang Dimanfaatkan Oleh Battra di Desa Sejahtera Kecamatan Sukadana Kabupaten Kayong Utara. *Jurnal Hutan Lestari*, 4(3).
- Arrasyid, M. A. A., Damayanti, D. S., & Lestari, R. D. (2020). Studi In Silico Senyawa Aktif Ekstrak Rimpang Jahe Emprit (*Zingiber officinale Rosc.*) terhadap Penghambatan Asetilkolinesterase,  $\beta$ -Tubulin dan Aktivasi Kanal Kalsium sebagai Antelmintik. *Jurnal Kedokteran Komunitas*, 8(2).
- Darsini, N. N. (2013). Analisis keanekaragaman jenis tumbuhan obat tradisional berkhasiat untuk pengobatan penyakit saluran kencing di Kecamatan Kintamani Kabupaten Bangli Provinsi Bali. *Jurnal bumi lestari*, 13(1), 159-165.
- Hariana, H. A. (2013). *262 tumbuhan obat dan khasiatnya*. Penebar Swadaya Grup.
- Khasanah, L. U., Kawiji, K., Utami, R., & Aji, Y. M. (2015). Pengaruh perlakuan pendahuluan terhadap karakteristik mutu minyak atsiri daun jeruk purut (*Citrus hystrix DC*). *Jurnal Aplikasi Teknologi Pangan*, 4(2).
- Meidatuzzahra, D., & Swandayani, R. E. (2020). Pemanfaatan Famili Zingiberaceae Sebagai Obat Tradisional Oleh Masyarakat Suku Sasak Di Desa Suranadi, Kecamatan Narmada, Kabupaten Lombok Barat. *bionature*, 21(2).
- Nasution, J., & Damanik, J. E. F. (2021, September). TINUKTUK MAKANAN TRADISIONAL ETNIS SIMALUNGUN UNTUK KESEHATAN IBU PASCA MELAHIRKAN. In *Prosiding Seminar Nasional Biologi* (Vol. 1, No. 1, pp. 122-128).
- Nasution, J., Masitah, P. D., & Riyanto, R. (2016). Kajian Etnobotani Tumbuhan Obat Oleh Etnis Masyarakat Di Dusun Aras Napal Kiri Dan Dusun Aras Napal Kanan Desa Bukit Mas Kecamatan Besitang Kabupaten Langkat. *JBIO: jurnal biosains (the journal of biosciences)*, 2(2), 91-96.
- Nasution, J., Riyanto, R., & Chandra, R. H. (2020). Kajian etnobotani Zingiberaceae sebagai bahan pengobatan tradisional Etnis Batak Toba Di Sumatera Utara. *Media Konservasi*, 25(1), 98-102.
- Nio, S. A. (2011). Biomassa dan kandungan klorofil total daun jahe (*Zingiber officinale L.*) yang mengalami cekaman kekeringan. *Jurnal Ilmiah Sains*, 11(1), 1-5.
- Nugraheni, K. S., Khasanah, L. U., Utami, R., & Anandito, B. K. (2016). Pengaruh perlakuan pendahuluan dan variasi metode destilasi terhadap karakteristik mutu minyak atsiri daun kayu manis (*C. Burmanii*). *Jurnal Teknologi Hasil Pertanian*, 9(2), 51-64.
- Simatupang, R. F., Latifah, S., & Afifuddin, Y. (2013). NILAI EKONOMI DAN KONTRIBUSI HUTAN RAKYAT BAMBU (*Bambusa sp*)(Studi Kasus di Desa Telagah, Kecamatan Sei Bingai, Kabupaten Langkat) ECONOMIC VALUE AND CONTRIBUTION OF PEOPLE BAMBOO FOREST (*Bambusa sp*)(Case Study at Telagah Village, Sub District of Sei. *Peronema Forestry Science Journal*, 2(1), 22-29.
- Ufara Qasrin, U., Agus Setiawan, A., Yulianty, Y., & Afif, B. (2020). Studi Etnobotani Tumbuhan Berkhasiat Obat Yang dimanfaatkan Masyarakat suku melayu kabupaten lingga kepulauan riau. *Jurnal belantara*, 3(2), 139-152.